

Implementasi Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas X SMAN 1 Mojotengah

Puput Anjarwati¹, Maryono², Fatiatun³

^{1,2} Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Sains Al-Qur'an, Wonosobo, Indonesia

³ Program Studi Pendidikan Fisika, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Sains Al-Qur'an, Wonosobo, Indonesia

Email: puputanjarwati59@gmail.com¹, maryono@unsiq.ac.id², fatia@unsiq.ac.id³

Article History

Accepted: 18-06-2026

Revised: 13-07-2026

Received: 31-08-2026

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi strategi guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Mojotengah, mengidentifikasi kendala yang dihadapi guru dalam pelaksanaannya, serta mengetahui upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru PAI menerapkan strategi pembelajaran aktif, kontekstual, dan kolaboratif melalui kegiatan diskusi kelompok, tanya jawab, presentasi, serta pemecahan masalah yang dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Strategi tersebut mampu meningkatkan perhatian, keaktifan, antusiasme, dan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran. Kendala yang dihadapi meliputi rendahnya motivasi sebagian siswa, perbedaan karakteristik dan kemampuan belajar, keterbatasan waktu pembelajaran, penggunaan telepon genggam yang berlebihan, serta kurang optimalnya penggunaan media pembelajaran. Untuk mengatasi kendala tersebut, guru menerapkan metode pembelajaran yang lebih variatif, memberikan motivasi secara berkelanjutan, melakukan pendekatan personal kepada siswa, memanfaatkan berbagai sumber belajar, dan menjalin kerja sama dengan orang tua. Temuan penelitian menunjukkan bahwa strategi pembelajaran yang tepat dan didukung penggunaan media pembelajaran yang menarik dapat meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Kata Kunci

Minat Belajar, Media Pembelajaran, Pembelajaran Aktif, Strategi Guru PAI.

Abstract

This study aims to describe the implementation of Islamic Religious Education (PAI) teachers' strategies in enhancing the learning interest of tenth-grade students at SMA Negeri 1 Mojotengah, identify the challenges encountered during their implementation, and examine the efforts made to overcome these challenges. This research employed a qualitative approach with a field research design. Data were collected through observation,

interviews, and documentation. The data were analyzed using the stages of data reduction, data display, and conclusion drawing. The findings revealed that PAI teachers implemented active, contextual, and collaborative learning strategies through group discussions, question-and-answer sessions, presentations, and problem-solving activities related to students' daily lives. These strategies contributed to increased attention, engagement, enthusiasm, and participation among students during the learning process. The challenges encountered included low learning motivation among some students, differences in learning abilities and characteristics, limited instructional time, excessive mobile phone use, and the suboptimal utilization of learning media. To address these challenges, teachers employed more varied instructional methods, continuously provided motivation, adopted personal approaches to students, utilized diverse learning resources, and collaborated with parents. The study concludes that appropriate instructional strategies, supported by engaging learning media, play a significant role in fostering students' interest in learning Islamic Religious Education.

Keywords

Active Learning, Islamic Religious Education Teacher Strategies Learning Interest, Learning Media.

Please cite this article in APA style as:

Anjarwati, P., Maryono, & Fatiatun. (2026). Implementasi strategi guru PAI dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas X SMAN 1 Mojotengah. *Islah Tarbawi: Journal of Islamic Education and Learning*, 2(2), 39-43.



This article is licensed under the terms of the Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses yang bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki kemampuan intelektual, spiritual, dan sosial yang diperlukan dalam kehidupan bermasyarakat. Dalam proses pendidikan, keberhasilan pembelajaran tidak hanya dipengaruhi oleh materi yang diajarkan, tetapi juga oleh minat belajar siswa. Minat belajar menjadi faktor penting karena dapat mendorong siswa untuk lebih aktif, fokus, dan bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. (Rochmanlah,2019)

Pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), minat belajar memiliki peran yang sangat penting karena materi yang dipelajari tidak hanya berorientasi pada aspek kognitif, tetapi juga pembentukan sikap dan perilaku peserta didik. Siswa yang memiliki minat belajar tinggi cenderung lebih mudah memahami materi, berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, serta mampu mengimplementasikan nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari. Sebaliknya, rendahnya minat belajar dapat menyebabkan siswa kurang memperhatikan pembelajaran, pasif dalam kegiatan kelas, dan mengalami kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan guru. (Sufani & Putra 2023)

Guru sebagai fasilitator pembelajaran memiliki peran strategis dalam menciptakan suasana belajar yang menarik dan menyenangkan. Oleh karena itu, guru dituntut mampu menerapkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik. Strategi pembelajaran yang variatif dapat meningkatkan keterlibatan siswa sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif. Dalam konteks pembelajaran PAI, strategi yang melibatkan siswa secara aktif serta

mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari dinilai mampu meningkatkan minat belajar siswa (Daheri, Juliana, & Suryani, 2003).

Berdasarkan hasil observasi awal di SMA Negeri 1 Mojotengah, ditemukan bahwa guru PAI telah menerapkan berbagai strategi pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas X. Strategi tersebut meliputi pembelajaran aktif, kontekstual, dan kolaboratif yang diwujudkan melalui kegiatan diskusi kelompok, tanya jawab, presentasi, serta pemecahan masalah yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Meskipun demikian, dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa kendala, seperti rendahnya motivasi sebagian siswa, perbedaan karakteristik belajar, serta kurang optimalnya pemanfaatan media pembelajaran. (Wawancara Muhammad Bisri Arifin, 21 Mei 2026, Wawancara Pak Afdhol, 22 Mei 2026)

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Mojotengah, mengidentifikasi kendala yang dihadapi dalam pelaksanaannya, serta mengetahui upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 1 Mojotengah Kabupaten Wonosobo. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami dan mendeskripsikan secara mendalam implementasi strategi guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas X, termasuk berbagai kendala yang dihadapi serta upaya yang dilakukan dalam mengatasi kendala tersebut.

Subjek penelitian terdiri atas guru Pendidikan Agama Islam dan siswa kelas X SMA Negeri 1 Mojotengah. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk memperoleh data mengenai proses pembelajaran PAI di kelas, wawancara dilakukan untuk menggali informasi secara mendalam dari guru dan siswa terkait strategi pembelajaran yang diterapkan, sedangkan dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penelitian yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Mojotengah tidak hanya berorientasi pada penyampaian materi, tetapi juga diarahkan untuk membangun keterlibatan siswa selama proses belajar berlangsung. Dalam praktiknya, guru menerapkan berbagai strategi yang memungkinkan siswa berpartisipasi secara aktif melalui kegiatan diskusi, tanya jawab, presentasi, maupun pemecahan masalah yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Variasi strategi tersebut menjadikan pembelajaran lebih dinamis sehingga siswa tidak hanya berperan sebagai penerima informasi, melainkan turut terlibat dalam proses menemukan dan memahami materi pembelajaran. (Wawancara, Pak afdhol, 22 Mei 2026)

Penerapan diskusi kelompok memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertukar gagasan dan bekerja sama dalam menyelesaikan suatu permasalahan. Melalui kegiatan tersebut, siswa dilatih untuk menyampaikan pendapat, menghargai pandangan orang lain, serta membangun pemahaman secara bersama-sama. Sementara itu, metode tanya jawab digunakan untuk

menciptakan komunikasi dua arah antara guru dan siswa sehingga suasana pembelajaran menjadi lebih hidup. Keaktifan siswa dalam mengajukan maupun menjawab pertanyaan menunjukkan adanya ketertarikan terhadap materi yang sedang dipelajari. (Triyanto & Astuti, 2024)

Selain itu, guru juga menghubungkan materi pembelajaran dengan realitas yang dekat dengan kehidupan peserta didik. Penyampaian materi yang dikaitkan dengan pengalaman sehari-hari membuat siswa lebih mudah memahami konsep-konsep keagamaan yang dipelajari. Pendekatan ini membantu siswa melihat bahwa materi Pendidikan Agama Islam tidak hanya dipahami secara teoritis, tetapi juga memiliki relevansi dengan kehidupan yang mereka jalani (Asgar, Umar & Lutfi, 2025).

Strategi yang diterapkan tersebut memberikan pengaruh terhadap tumbuhnya minat belajar siswa. Hal ini terlihat dari meningkatnya perhatian siswa selama proses pembelajaran, keterlibatan dalam kegiatan kelas, serta antusiasme ketika mengikuti diskusi maupun presentasi. Siswa yang sebelumnya cenderung pasif mulai menunjukkan keberanian untuk mengemukakan pendapat dan bertanya mengenai materi yang belum dipahami. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa suasana belajar yang interaktif mampu mendorong siswa untuk lebih tertarik mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam. (Wawancara Pak Afdhol, 22 Mei 2026)

Temuan ini sejalan dengan pandangan bahwa minat belajar tercermin melalui adanya perhatian, rasa senang, dan keterlibatan aktif siswa dalam kegiatan pembelajaran. Semakin tinggi keterlibatan siswa dalam proses belajar, semakin besar pula peluang terbentuknya minat belajar yang positif. Oleh karena itu, penggunaan strategi pembelajaran yang variatif menjadi salah satu faktor penting dalam menciptakan pembelajaran yang menarik dan bermakna bagi peserta didik. (Sufani & Putra, 2023; Daheri, Juliana, & Suryani 2023)

KESIMPULAN

Implementasi strategi guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Mojotengah dilakukan melalui penerapan pembelajaran yang aktif, kontekstual, dan kolaboratif. Strategi tersebut diwujudkan dalam berbagai kegiatan pembelajaran seperti diskusi kelompok, tanya jawab, presentasi, serta pengaitan materi dengan kehidupan sehari-hari peserta didik. Penerapan strategi yang bervariasi mampu meningkatkan perhatian, partisipasi, dan antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran PAI. Meskipun demikian, pelaksanaannya masih menghadapi beberapa kendala, antara lain rendahnya motivasi belajar sebagian siswa, perbedaan karakteristik dan kemampuan peserta didik, keterbatasan waktu pembelajaran, serta belum optimalnya pemanfaatan media pembelajaran. Untuk mengatasi kendala tersebut, guru melakukan berbagai upaya melalui penggunaan metode yang lebih beragam, pemberian motivasi secara berkelanjutan, pendekatan personal kepada siswa, serta pemanfaatan media dan sumber belajar yang lebih variatif. Dengan demikian, strategi pembelajaran yang tepat dan didukung oleh penggunaan media yang menarik dapat menjadi faktor penting dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Asgar, M., Umar, A., & Khaidir Lutfi, M. (2025). Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI Kelas VIII di SMPN 8 Satap Tombolo Pao Kabupaten Gowa. *Jurnal Dinamika Sosial dan Sains*,
- Burhan, B. Analisis Data Penelitian Kualitatif. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2003.
- Daheri, M., Juliana, & Suryani, D. (2023). *Inovasi Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Motivasi dan Minat Belajar Siswa*. *Jurnal Pendidikan Islam*, 112–122.
- Jumini, S., Dewi, S., Hidayatun, A., Fatiatun, F., Masruroh, I., & Aryati, D. (2022). Penggunaan media pembelajaran interaktif dengan aplikasi Quizizz untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran fisika. *Kappa Journal*.
- Muhammad Bisri Arifin, kepala sekolah SMA N 1 Mojotengah, wawancara oleh penulis di Mojotengah, 21 Mei 2026
- Nurfadillah, R. S., & Fathurahman, M. I. *Journal Universitas* (2024). Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengajar untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa. *Islamic Journal of Education (IJED)*, 1(2).
- Pak Afdhol, guru PAI SMA N 1 Mojotengah, wawancara oleh penulis di Mojotengah, 22 Mei 2026
- Rochmaniah, S. (2019). Strategi Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 02 Satap Sumber Wringin Tahun Pelajaran 2019-2020. *Progresif: Media Publikasi Ilmiah*, 7(1)
- Sufiani, & Putra, A. T. A. (2023). Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI di Sekolah Dasar. *Journal of Elementary Educational Research (JEER)*, 3(1), 20–29.
- Triyanto & Astuti, E. T. (2024). Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa di SDN Karangnongko 2 Kebonagung Pacitan. *Primary Education Journals (Jurnal Ke-SD-An)*. E-Journal Unira Malang
- Umar, A., & Lutfi, M. K. (2024) *IAI Persis Bandung Journal* Asgar, Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI Kelas VIII di SMPN 8 Satap Tombolo Pao Kabupaten Gowa. *Jurnal Dinamika Sosial dan Sains*.